

**ANALISIS LAJU PERTUMBUHAN RESTORAN DAN KONTRIBUSI
PAJAK RESTORAN TERHADAP PENERIMAAN PAJAK DAERAH
DI KOTA PALEMBANG**



Skripsi Oleh :

TASYA ALFITRI

01031381722146

AKUNTANSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2021

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

ANALISIS LAJU PERTUMBUHAN RESTORAN DAN KONTRIBUSI PAJAK

RESTORAN TERHADAP PENERIMAAN PAJAK DAERAH

DI KOTA PALEMBANG

Disusun Oleh:

Nama : Tasya Alfitri
Nomor Induk Mahasiswa : 01031381722146
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian proposal skripsi.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal :

Ketua

17 November 2021

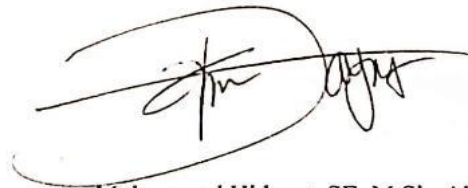


Eka Meirawati, S.E., M.Si., Ak
NIP. 196905251996032001

Tanggal :

Anggota

23 November 2021



Muhammad Hidayat, SE., M.Si., Ak
NIP. 198802092018031001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**ANALISIS LAJU PERTUMBUHAN RESTORAN DAN KONTRIBUSI PAJAK
RESTORAN TERHADAP PENERIMAAN PAJAK DAERAH
DI KOTA PALEMBANG**

Disusun Oleh :

Nama : Tasya Alfitri
NIM : 01031381722146
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Perpajakan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 16 Desember 2021 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif,

Palembang, 16 Desember 2021

Ketua



Eka Meirawati, S.E., M.Si., Ak
NIP. 196905251996032001

Anggota



Muhammad Hidayat, SE., M.Si., Ak
NIP. 198802092018031001

Anggota



Hi. Ermadiani, SE., M.M., Ak
NIP. 196608201994022001

ASLI
JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNSRI
21/12/2022

Mengetahui
Ketua Jurusan Akuntansi,



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tasya Alfitri
NIM : 01031381722146
Fakultas : Ekonomi
Bidang Kajian : Perpajakan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

ANALISIS LAJU PERTUMBUHAN RESTORAN DAN KONTRIBUSI PAJAK RESTORAN TERHADAP PENERIMAAN PAJAK DAERAH DI KOTA PALEMBANG

Pembimbing :

Ketua : Eka Meirawati, S.E., M.Si., Ak
Anggota : Muhammad Hidayat, SE.,M.Si., Ak
Tanggal Ujian : 16 Desember 2021

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenar benarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Palembang, 17 Januari 2022
Pembuat Pernyataan,



Tasya Alfitri
NIM. 01031381722146

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Moto :

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan yang lain)”

-Qs. Al-Insyirah : 6-7-

“Atasilah satu kesulitanmu, maka kamu akan terhindar dari ribuan kesulitan yang lain”

-unknown-

Kupersembahkan untuk :

- **Allah SWT**
- **Orang Tuaku Tersayang**
- **Adikku Tersayang**
- **Temanku**
- **Almamaterku**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil' alamin, segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “**Analisis Laju Pertumbuhan Restoran dan Kontribusi Pajak Restoran Terhadap Penerimaan Pajak Daerah di Kota Palembang**”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi Program Strata Satu (S-1) Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penulisan skripsi ini juga dapat berjalan dengan baik berkat bimbingan Ibu Eka Meirawati, S.E., M.Si., Ak dan Bapak Muhammad Hidayat, SE.,M.Si., Ak selaku pembimbing skripsi penulis. Skripsi ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua kalangan, tidak hanya di kalangan akademis, namun juga bagi masyarakat awam.

Penulis menyadari bahwa banyak sekali kekurangan dalam penyusunan dan penyajian skripsi ini. Penulis memohon maaf apabila terdapat kesalahan baik sengaja maupun tidak sengaja. Terima kasih kepada segenap pihak yang terlibat dan membantu penyelesaian skripsi ini.

Palembang, 17 Januari 2022
Penulis,



Tasya Alfitri
NIM. 01031381722146

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis secara khusus berkeinginan untuk menyampaikan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada semua pihak yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini. Penulis banyak menerima bantuan, bimbingan, petunjuk, dan dorongan dari berbagai pihak baik yang bersifat moral ataupun material. Rasa terima kasih ini penulis ucapkan kepada:

1. Allah SWT atas segala berkat, rahmat, kesehatan, dan kekuatan yang diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Mohd Adam, S.E., M.E selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak selaku Pengelola Akademik Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Kampus Palembang Universitas Sriwijaya.
6. Ibu Eka Meirawati, S.E., M.Si., Ak dan bapak Muhammad Hidayat, SE.,M.Si., Ak selaku Dosen Pembimbing I dan II Skripsi. Terima kasih atas waktu yang sudah Ibu dan bapak luangkan, kesabaran yang

luar biasa, dan berbagai motivasi, kritik, saran, doa, serta ilmu – ilmu baru yang telah Ibu dan bapak berikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Ibu Hj. Rochmawati Daud, S.E., M.Si., Ak selaku Dosen Pembimbing Akademik penulis yang telah membimbing selama perkuliahan.
8. Ibu Hj. Ermadiani, SE., M.M., Ak selaku Dosen Penguji yang telah memberikan kritik dan saran untuk memperbaiki skripsi ini.
9. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat kepada penulis selama perkuliahan.
10. Seluruh Staff Tata Usaha dan Perpustakaan Universitas Sriwijaya atas segala bantuan yang telah diberikan selama penulis menempuh perkuliahan.
11. Ayahandaku tercinta Abdul Khalik Hasan Azhari, A.Md, yang telah menjadi alasan terkuat penulis untuk selalu melakukan yang terbaik. Terima kasih untuk jerih payah dan kasih sayang yang tiada pernah henti untuk penulis, selalu memberikan nasehat dan motivasi di saat penulis mengalami kesulitan, serta memberikan dukungan dan doa tulus yang setia menemani di setiap langkah penulis hingga dapat membawa penulis sampai di titik ini.
12. Ibundaku tercinta Ely Sasary, S.Pd., M.M yang juga menjadi motivasi penulis untuk selalu melakukan yang terbaik. Terima kasih untuk jerih payah, kasih sayang, dukungan, nasehat, dan doa tulus yang tak pernah

henti tercurahkan untuk penulis, telah menjadi pendengar setiap keluh kesah penulis, serta menjadi penenang di saat penulis menghadapi kesulitan. Terima kasih untuk semuanya, tanpa ibu penulis bukanlah siapa-siapa.

13. Adikku tersayang Rizki Sandrina Ayu yang selalu mendengarkan keluh kesah penulis, menjadi penghibur di saat penulis dalam kesulitan, memberikan bantuan, nasehat, dan motivasi kepada penulis, serta tiada henti memberikan doa dan dukungan kepada penulis.
14. Kakekku H. M. Zaini dan eyangku Sukasila tercinta terima kasih atas seluruh kasih sayang, nasehat, dukungan, bantuan, serta doa yang tulus yang tak henti dipanjatkan untuk penulis.
15. Keluarga besar H. M. Zaini dan Ridwan Muslimin, yang selalu memberikan dukungan dan doa yang tulus kepada penulis.
16. Partner terbaikku Kgs. M. Febri Rizki Palta Pratama yang rela menemani penulis, setia mendengarkan keluh kesah penulis, selalu sedia kapanpun disaat penulis mendapatkan masalah perihal skripsi.
17. Sahabat sekaligus partner skripsiku Della Resti Sapitri, Afifah Syahfira Rivai, dan Anisah Destiana, sahabatku di perkuliahan yang banyak mengajarkanku tentang besarnya arti pertemanan, selalu percaya dan berbagi suka duka sekaligus menjadi penghibur disaat kala hati penulis gundah. Terima kasih telah menjadi sahabat terbaik untuk penulis. Satu pesan dari penulis, jangan pernah saling melupakan dan hilang

kontak disaat kita sudah keluar membawa almamater ini dengan rasa bangga. Doa yang terbaik untuk kalian.

18. Sahabatku Zalsa Paloga teman pertama sejak awal perkuliahan, suka dan duka awal perkuliahan kita lalui bersama. Terima kasih telah menjadi sahabat baikku yang telah memberikan support, nasihat, dan mengajarkan penulis untuk selalu sabar dan selalu bersyukur.
19. Sahabatku R. Nindhya Nada Melati, Suroso Adi Saputra, dan Adhrian Aziiz yang telah memberikan nasihat, support, serta memberikan arahan dan saran kepada penulis.
20. Sahabatku Della Resti Sapitri, Anisah Destiana, Afifah Syahfira Rivai, Mentari Kusuma Ningtyas, Muhammad Azizurrahman, Muhammad Zuhdi, Mochamad Raihan Fatiha, Rizky Ardiansyah, Ahmad Ihsan Saputra, Arya Putra Hermando dan Djody Riansyah Rachmatullah yang telah mengisi hari-hari penulis semasa perkuliahan, saling membantu semasa perkuliahan hingga di masa penyusunan skripsi, saling berbagi keluh kesah, serta memberikan doa, motivasi, dan dukungan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
21. Sahabatku 9/2/5 Risna, Adel, Nadia, Mutik, Ulan, Riduan, Riki, Arafat, dan Alif yang telah memberikan motivasi dan terima kasih telah menjadi penghibur penulis disaat penulis merasakan kesedihan.
22. Sahabatku Devi Fitria Kesuma terima kasih telah menjadi teman terbaik sejak SMA yang memberikan banyak nasihat dan saran kepada penulis.

23. Teman – teman Akuntansi Kampus Palembang angkatan 2017, yang telah menjadi teman seperjuangan selama perkuliahan.
24. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu selama masa perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
25. Terakhir, terima kasih untuk diriku sendiri yang telah mampu bertahan untuk berjuang melewati segalanya hingga berada dititik ini, telah berusaha sekuat tenaga agar dapat terus mewujudkan mimpi.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah kalian berikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Palembang, 17 Januari 2022

Penulis,



Tasya Alfitri

NIM. 01031381722146

ABSTRAK

ANALISIS LAJU PERTUMBUHAN RESTORAN DAN KONTRIBUSI PAJAK RESTORAN TERHADAP PENERIMAAN PAJAK DAERAH DI KOTA PALEMBANG

Oleh :
Tasya Alfitri

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah akan terjadi kenaikan atau penurunan terhadap penerimaan pajak daerah baik dari aspek laju pertumbuhan restoran dan kontribusi pajak restoran, Sehingga dapat diketahui seberapa besar peran pajak restoran menyumbang terhadap Pajak Daerah. Kota Palembang mempunyai potensi kuliner yang tidak kalah dengan kota lainnya di Indonesia, maka kontribusi pajak yang digali dari sektor restoran dapat meningkatkan penerimaan pajak daerah. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah metode dokumentasi dan metode wawancara. Teknik analisis yang digunakan adalah (1) Mengukur dan mendeskripsikan laju pertumbuhan restoran serta faktor yang mempengaruhi laju pertumbuhan restoran, (2) Mengukur dan mendeskripsikan kontribusi pajak restoran terhadap pajak daerah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil rata-rata dari persentase laju pertumbuhan pajak restoran tersebut dinyatakan tidak berhasil karena hanya sebesar 11,17%. Sedangkan, hasil rata-rata kontribusi pajak restoran terhadap pajak daerah Kota Palembang hanya sebesar 13,13% dan hal tersebut dinyatakan kurang baik.

Kata Kunci : Laju Pertumbuhan, Kontribusi, Pajak Restoran, Pajak Daerah.

Ketua,



Eka Meirawati, S.E., M.Si., Ak
NIP. 196905251996032001

Anggota,



Muhammad Hidayat, SE., M.Si., Ak
NIP. 198802092018031001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE PACE OF RESTAURANT GROWTH AND THE CONTRIBUTION OF RESTAURANT TAXES TO LOCAL TAX REVENUES IN PALEMBANG CITY

By:

Tasya Alfitri

This Study aims to find out whether there will be an increase or decrease in local tax revenues both from aspects of the rate of restaurant growth and restaurant tax, so that it can be known how much the role of restaurant taxes contributes to local taxes. Palembang city has culinary potential that is not inferior to other cities in Indonesia, so the tax contribution extracted from the restaurant sector can increase local tax revenues. The type of research used in this research is descriptive research with a qualitative approach. The research methods used are documentation methods and interview methods. The analysis techniques are (1) Measuring and describing the pace of restaurant growth and factors that influence the pace of restaurant growth, (2) Measuring and describing the contribution of restaurant taxes to local taxes. The results showed that the average result of the percentage growth rate of the restaurant tax was declared unsuccessful because it was only 11.17%. Meanwhile, the average contribution of restaurant tax to the regional tax of Palembang City is only 13.13% and it is declared less bik.

Keywords: Growth Rate, Contributions, Restaurant Tax, Local Tax.

Advisor,



Eka Meirawati, S.E., M.Si., Ak
NIP. 196905251996032001

Vice Advisor,



Muhammad Hidayat, SE., M.Si., Ak
NIP. 198802092018031001

**Acknowledge,
Head of Accounting Program**



Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam bahasa Inggris dari mahasiswa :

Nama : Tasya Alfitri

NIM : 01031381722146

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian : Perpajakan

Judul Skripsi : Analisis Laju Pertumbuhan Restoran dan Kontribusi Pajak Restoran Terhadap Penerimaan Pajak Daerah Di Kota Palembang

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses* nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Palembang, 12 Januari 2022

Ketua



Eka Meirawati, S.E., M.Si., Ak
NIP. 196905251996032001

Anggota



Muhammad Hidayat, SE., M.Si., Ak
NIP. 198802092018031001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama Mahasiswa : Tasya Alfitri
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 12 Januari 2000
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah : Jl. Abi Kusno CS, Komp. PLTU, No. 02, Kertapati
Email : Tasyaalfitri12@gmail.com



PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SDN 231 Palembang
Sekolah Menengah Pertama : SMP Negeri 15 Palembang
Sekolah Menengah Atas : SMA Negeri 8 Palembang

PENDIDIKAN NON FORMAL

1. Kursus Akuntansi Prospek (2018-2020)

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	xiv
RIWAYAT HIDUP	xv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	11
1.3. Tujuan Penelitian.....	11
1.4. Manfaat Penelitian.....	12
1.4.1. Manfaat Teoritis.....	12
1.4.2. Manfaat Praktis	12
BAB II	14
2.1. Tinjauan Pustaka	14
2.1.1. Teori Kewajiban Mutlak (Teori Bakti).....	14
2.1.2. Teori Pembelajaran Sosial.....	15
2.1.3. Pajak	17
2.1.3.1. Pengertian Pajak.....	17
2.1.3.2. Jenis Pajak.....	18
2.1.3.3. Fungsi Pajak	19

2.1.3.4. Syarat Pemungutan Pajak.....	20
2.1.3.5. Tata Cara Pemungutan Pajak	22
2.1.3.6. Sistem Pemungutan Pajak	23
2.1.4. Pajak Restoran.....	25
2.1.4.1. Pengertian Pajak Restoran.....	25
2.1.4.2. Subjek Pajak dan Objek Pajak Restoran	26
2.1.4.3. Asas Pemungutan Pajak	27
2.1.4.4. Dasar Pengenaan Pajak	28
2.1.4.5. Tarif Pajak Restoran.....	28
2.1.4.6. Cara Perhitungan Pajak Restoran.....	29
2.1.5. Pajak Daerah	30
2.1.5.1. Pengertian Pajak Daerah	30
2.1.5.2. Jenis Pajak Daerah	31
2.1.5.3. Ciri-Ciri Pajak Daerah.....	32
2.1.6. Laju Pertumbuhan.....	32
2.1.7. Kontribusi	33
2.2. Penelitian Terdahulu.....	33
2.3. Kerangka Pemikiran	39
BAB III.....	41
3.1. Ruang Lingkup Penelitian	41
3.2. Rancangan Penelitian	41
3.3. Jenis Data dan Sumber Data Penelitian.....	42
3.4. Pengumpulan Data dan Metode Penelitian	43
3.5. Teknik Analisis Data	44
BAB IV	47
4.1. Hasil Penelitian.....	47
4.1.1. Gambaran Umum Kantor BPPD Kota Palembang	47
4.1.1.1. Sejarah Singkat Badan Pengelola Pajak Daerah Kota Palembang	47
4.1.1.2. Visi dan Misi Badan Pengelola Pajak Daerah Kota Palembang ...	50
4.1.1.3. Struktur Organisasi Kepegawaian Badan Pengelola Pajak daerah Kota Palembang	51

4.1.1.4. Analisis Laju Pertumbuhan Pajak Restoran di Kota Palembang ..	54
4.1.1.5. Analisis Kontribusi Pajak Restoran Terhadap Penerimaan Pajak Daerah di Kota Palembang tahun 2017-2020	58
4.2. Pembahasan	60
4.2.1. Faktor Yang Mempengaruhi Pencapaian Target Pajak Restoran	60
4.2.2. Upaya Meningkatkan Kontribusi Pajak Restoran Terhadap Pajak Daerah di Kota Palembang	63
BAB V.....	65
5.1. Kesimpulan.....	65
5.2. Saran	66
5.3. Keterbatasan Penelitian	67
DAFTAR PUSTAKA	68

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Target Anggaran dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Pajak Daerah di Kota Palembang Tahun 2017-2020	4
Tabel 1.2.	Jumlah Restoran atau Rumah Makan di Kota Palembang pada Tahun 2017-2020.....	6
Tabel 1.3.	Target Anggaran dan Realisasi Pajak Restoran Kota Palembang Tahun 2017-2020 (Dalam Rupiah).....	7
Tabel 2.1.	Penelitian Terdahulu	33
Tabel 3.1.	Klasifikasi Kriteria Laju Pertumbuhan.....	45
Tabel 3.2.	Klasifikasi Kriteria Kontribusi	46
Tabel 4.1.	Analisis Laju Pertumbuhan Pajak Restoran Kota Palembang Tahun 2017-2020 (Dalam Rupiah).....	56
Tabel 4.2.	Analisis Kontribusi Pajak Restoran Terhadap Pajak Daerah di Kota Palembang Tahun 2017-2020.....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran	40
Gambar 4.1. Kantor BPPD Kota Palembang	499
Gambar 4.2. Bagan Struktur Organisasi BPPD Kota Palembang.....	51
Gambar 4.3. Grafik Laju Perumbuhan Pajak Restoran	56
Gambar 4.4. Grafik Kontribusi Pajak Restoran	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Riset	72
Lampiran 2. Surat Izin Riset	73
Lampiran 3. Laporan Data Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Daerah Kota Palembang	74
Lampiran 4. Hasil Wawancara Narasumber	79
Lampiran 5. Foto Kegiatan Saat Wawancara	86

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Negara Indonesia adalah salah satu negara yang identik dengan negara kepulauan dengan wilayah yang begitu luas dan beraneka ragam budaya. Suatu negara yang memiliki keadaan perekonomian yang stabil merupakan salah satu aspek yang membentuk landasan suatu negara menjadi lebih kompeten. Dalam perekonomian sebuah negara, harus dilakukan langkah-langkah yang tepat agar pembangunan dapat terus dilakukan dengan baik. Salah satu cara yang harus dilakukan adalah dengan menjaga keseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran negara sehingga kestabilan tersebut dapat dicapai.

Indonesia sebagai negara dengan potensi ekonomi yang besar dan kuat harus mampu menjaga stabilitas ekonomi dan melakukan langkah-langkah yang tepat demi pembangunan negara yang berkelanjutan. Perekonomian di Indonesia terbagi menjadi beberapa bagian dengan beragam tingkat pendapatan yang diterima. Sumber pendapatan di Indonesia terbagi menjadi tiga, yaitu pajak, non pajak, dan hibah. Penerimaan pajak merupakan sumber pendapatan yang memiliki kontribusi paling besar terhadap perekonomian di Indonesia.

Perkembangan pajak di Indonesia semakin meningkat dari masa ke masa, Pajak ditempatkan pada posisi teratas sebagai sumber penerimaan yang pertama dan utama dalam meningkatkan kas negara. Untuk itu perlu adanya peningkatan kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam mewujudkan terciptanya masyarakat

yang taat pajak. Hal tersebut dapat dilihat dari semakin tingginya target penerimaan negara yang diharapkan dari sektor pajak.

Pajak merupakan sumber pendapatan nasional dan daerah terbesar dan memegang peranan yang sangat penting dalam mendorong pembangunan nasional. Pajak digunakan untuk membiayai pembangunan yang bermanfaat bagi kepentingan bersama untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat. Sebagian besar pembangunan Indonesia dibiayai oleh penerimaan pajak. Pajak yang timbul dari warga negara Indonesia dan warga negara Indonesia wajib membayar pajak tersebut. Pajak dapat dipaksakan dalam penagihannya, Sampai saat ini masih banyak pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab karena kurangnya kesadaran untuk membayar pajak. Pemerintahan bertanggung jawab untuk melakukan pelayanan publik untuk memenuhi kesejahteraan diberbagai bidang kehidupan seperti pendidikan, kesehatan, perekonomian, keamanan, kebebasan beragama, dan lain sebagainya.

Pemungutan pajak merupakan wujud sebuah Kewajiban Negara dan melibatkan Wajib Pajak secara langsung dan bersama-sama untuk memenuhi kewajiban pajak untuk ikut berpartisipasi dalam membiayai negara dan membangun negara. Di Indonesia, pemungutan pajak menggunakan *Self Assessment System*, yaitu sistem pemungutan pajak yang memberikan hak, kepercayaan, dan tanggung jawab kepada wajib pajak untuk menghitung, membayar, dan melaporkannya sendiri jumlah pajak yang terutang dan aparat pajak (fiskus) hanya bertugas melakukan penyuluhan, pembinaan, pengawasan dan pemeriksaan terhadap kewajiban perpajakannya. Melalui sistem ini

pelaksanaan administrasi perpajakan diharapkan dapat mempermudah dalam pelaksanaan, tertib dan terkendali.

Salah satu indikator bahwa daerah otonom mampu berpemerintahan sendiri adalah kemampuan keuangan daerah. Daerah otonom harus memiliki kekuatan dan kemampuan untuk mengeksplorasi sumber keuangan mereka sendiri dan meminimalkan ketergantungan pada dukungan pemerintah pusat. Hasil dari mewujudkan otonomi daerah adalah setiap daerah harus meningkatkan pendapatan daerahnya sendiri guna membiayai urusan rumah tangga daerah tersebut.

Pajak daerah ialah sebagai bagian dari otonomi daerah yang dapat ditandai dengan penyerahan wewenang yang besar dari pemerintahan pusat pada pemerintah daerah demi mengatur rumah tangganya sendiri. Penyerahan wewenang ini dapat diharapkan bisa menyegerakan pemerintah daerah untuk merealisasikan kesejahteraan yang lebih besar bagi masyarakatnya. Penyerahan wewenang ini tidak sekedar dari bagian administrasi pemerintah, namun dari bagian keuangan juga.

Menurut Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah 2004, otonomi daerah merupakan suatu hak, kewenangan, dan kewajiban bagi daerah otonom untuk mengatur serta mengurus sendiri urusan-urusan pemerintahan dan kepentingan kesejahteraan masyarakat setempat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, (Sofyan, 2016). Terdapat penambahan 5 jenis Pajak Daerah yang telah diatur dalam Undang-undang No. 28 Tahun 2009 secara spesifik sebagai berikut, pajak provinsi meliputi pajak kendaraan

bermotor, bea balik nama kendaraan bermotor, pajak air permukaan, dan pajak tembakau. Pajak provinsi/kota, yaitu pajak daerah yang dipungut oleh pemerintah provinsi/kota, meliputi pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan, pajak reklame, pajak penerangan, dan pajak mineral bukan logam dan batu, pajak parkir, pajak air tanah, pajak sarang burung walet, Pajak Bumi Bangunan pedesaan dan perkotaan, Biaya pengalihan hak guna tanah dan bangunan, (Patria, 2016).

Agar tercapainya kesejahteraan masyarakat, maka perekonomian di daerah tersebut harus baik. Semakin tinggi tingkat pendapatan di daerah tersebut, maka semakin baik pula kesejahteraan masyarakat di daerah tersebut. Dari penjelasan mengenai pajak daerah tersebut maka dapat dilihat pada Tabel 1.1 Target Anggaran dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah dan Pajak Daerah di Kota Palembang Tahun 2017-2020 (Dalam Rupiah) sebagai berikut:

Tabel 1.1. Target Anggaran dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Pajak Daerah di Kota Palembang Tahun 2017-2020 (Dalam Rupiah)

Tahun	Akun	Target Anggaran	Realisasi	%
2017	Pendapatan Asli Daerah	894.010.465.679	1.091.704.605.855	122,11 %
	Pajak Daerah	602.012.516.072	680.012.752.910	112,96 %
2018	Pendapatan Asli Daerah	1.055.615.406.565	953.302.082.628	90,31 %
	Pajak Daerah	703.685.000.000	721.012.771.615	102,46 %
2019	Pendapatan Asli Daerah	1.652.647.400.000	1.081.114.690.868	65,42 %
	Pajak Daerah	1.314.232.400.000	832.056.845.614	63,31 %
2020	Pendapatan Asli Daerah	1.844.718.837.000	1.032.720.967.940	55,98 %
	Pajak Daerah	1.502.005.000.000	787.923.892.941	52,46 %

Sumber: Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan

Pada Tabel 1.1 Target Anggaran dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah dan Pajak Daerah di Kota Palembang Tahun 2017-2020 (Dalam Rupiah) dapat dilihat bahwa pemerintah selalu meningkatkan target anggaran setiap tahunnya, namun realisasi yang di dapat tidak mencapai target yang telah ditetapkan. Sehingga persentase dari realisasi selalu menurun setiap tahunnya. Pajak daerah harus diperhatikan pencapaiannya apakah mencapai target atau tidak, agar pada tahun mendatang dapat dilakukan evaluasi atau perbaikan supaya mencapai target dan dapat memberikan sebuah kontribusi yang lebih besar untuk Pendapatan Asli Daerah.

Dari segi perekonomian negara, perekonomian di Indonesia dapat dilihat dari beberapa sumber pendapatannya agar dapat meningkatkan pendapatan daerah, salah satu sumbernya melalui penerimaan pajak restoran. Kota Palembang saat ini sudah memiliki pembangunan infrastruktur yang sudah sangat maju, ini membuktikan bahwa Kota Palembang sudah sangat berkembang pesat. Hal ini dapat menjadi dorongan bagi para pelaku usaha atau investor untuk berlomba-lomba dalam bersaing mengembangkan usaha khususnya sektor restoran. Maka, hal ini lah yang menyebabkan semakin pesatnya laju pertumbuhan restoran di Kota Palembang.

Selain itu, mengingat Kota Palembang mempunyai potensi kuliner yang tidak kalah dengan kota lainnya di Indonesia, maka kontribusi pajak yang digali dari sektor restoran dapat meningkatkan penerimaan pajak daerah. Semakin berkembangannya Kota Palembang akan berdampak positif terhadap jumlah pengunjung baik oleh para penikmat kuliner maupun pengusaha yang dituntut

untuk mampu menyediakan fasilitas baik berupa sarana maupun prasarana untuk mendukung perkembangan daerah. Oleh karena itu dengan terbukanya sektor restoran akan menjadi peluang bagi daerah untuk meningkatkan upaya penggalian dan perolehan sumber pendapatan dari sektor ini. Dapat dilihat saat ini banyak sekali restoran, cafe, dan rumah makan yang muncul di Kota Palembang. Berdasarkan penjelasan diatas dapat dilihat pada Tabel 1.2 Jumlah Restoran atau Rumah Makan di Kota Palembang pada Tahun 2017-2020 sebagai berikut:

Tabel 1.2. Jumlah Restoran atau Rumah Makan di Kota Palembang pada Tahun 2017-2020

Tahun	Jumlah Restoran di Kota Palembang
2017	446,00
2018	864,00
2019	888,00
2020	888,00

Sumber: Badan Pusat Statistik (2020)

Pada Tabel 1.2 Jumlah Restoran atau Rumah Makan di Kota Palembang pada Tahun 2017-2020 menunjukkan bahwa laju pertumbuhan restoran di Kota Palembang dari tahun 2017-2020 semakin tahun semakin berkembang dan semakin mengalami peningkatan. Dalam rentang waktu 2017-2018 jumlah laju pertumbuhan restoran meningkat sangat pesat, dengan selisih bertambah 418 restoran, dan pada tahun 2019 bertambah sebanyak 24 restoran, kemudian stabil hingga tahun 2020. Dengan semakin meningkatnya laju pertumbuhan restoran di Kota Palembang, maka seharusnya target anggaran dan realisasi pajak restoran di Kota Palembang juga semakin meningkat.

Dari hasil penjelasan diatas dapat dilihat pada Tabel 1.3 Target Anggaran dan Realisasi Pajak Restoran Kota Palembang pada tahun 2017-2020, sebagai berikut:

Tabel 1.3. Target Anggaran dan Realisasi Pajak Restoran Kota Palembang Tahun 2017-2020 (Dalam Rupiah)

Tahun	Target Anggaran	Realisasi
2017	79.000.000.000	79.348.336.478
2018	82.000.000.000	93.348.646.681
2019	170.000.000.000	127.858.658.202
2020	115.000.000.000	99.227.792.766

Sumber : Badan Pengelola Pajak Daerah Kota Palembang

Pada Tabel 1.3. Target Anggaran dan Realisasi Pajak Restoran Kota Palembang pada tahun 2017-2020 diatas dapat dilihat bahwa pajak restoran di Kota Palembang pada tahun 2017 dan 2018 realisasi pajak restoran mengalami peningkatan dan mampu mencapai target anggaran, akan tetapi pada tahun 2019 realisasi pajak restoran mengalami penurunan, sehingga tidak mencapai target realisasi. Hal ini karena target anggaran pajak restoran yang ditetapkan pada tahun 2019 terlalu tinggi dan kurangnya kesadaran masyarakat dalam hal membayar pajak.

Maka, pada tahun 2020 pihak yang berwenang menurunkan penetapan target anggaran pajak restoran agar dapat mencapai target realisasi, akan tetapi pada tahun tersebut tidak mencapai target realisasi pajak restoran. Maka, dilihat dari hal tersebut dapat dilakukan upaya untuk meningkatkan penerimaan pajak restoran terhadap pajak daerah di Kota Palembang.

Seperti penelitian yang dilakukan oleh Putra (2016) dalam meningkatkan penerimaan pajak restoran Dinas Pendapatan Daerah Kota Malang melakukan upaya melalui intensifikasi dan ekstensifikasi. Secara umum intensifikasi

dilakukan dengan cara penyuluhan memanfaatkan berbagai media baik cetak maupun elektronik, dalam situasi khusus untuk Wajib Pajak (WP) tertentu, bisa dilakukan dalam bentuk himbauan, pemeriksaan atau bahkan penyelidikan apabila ditemukan adanya indikasi pelanggaran.

Dalam upaya meningkatkan pajak restoran terhadap pajak daerah seperti contoh hasil penelitian di Kota Surabaya yang dilakukan oleh Candrasari (2016) mengenai kontribusi pajak hotel dan restoran dalam pencapaian kontribusi, ada sebab-sebab masalah yang mempengaruhi tingkat pencapaian realisasi kontribusi yang dihasilkan, yaitu sebagai berikut:

- a) Penerapan *Self Assessment System* yaitu wajib pajak berhak menghitung sendiri jumlah pajak yang akan dibayarnya sesuai dengan omzet ataupun pendapatan yang diperolehnya. Akan tetapi masih ada wajib pajak yang melaporkan pajaknya tidak sesuai dengan omzet sehingga penerimaan pendapatan asli daerah tidak dapat tercapai dengan baik karena antara realisasi pajak daerah tidak memenuhi targetnya. Penerapan sistem pemungutan pajak yang tidak berjalan dengan efisien karena kesadaran wajib pajak yang menjadi kendala untuk terhindar dari pengenaan pajakserta pengelakan pajak dengan melanggar undang-undang jika dibandingkan dengan kelima teori-teori pajak antara lain (teori asuransi, teori kepentingan, teori gaya pikul, teori bakti, dan teori asas gaya beli) tidak akan dapat tercapai dan terwujud secara signifikan apabila wajib pajak tidak mematuhi tata cara pemungutan pajak yang sudah diatur dalam peraturan daerah pencapaian pajak terhadap peningkatan daerah tidak akan tercapai secara optimal dan

memenuhi target yang telah ditetapkan. Selain itu lemahnya penegakan hukum terhadap pemungutan pajak.

- b) Kesalahan pihak manajemen yang kesulitan pada saat pemungutan pajak yang sering menjadi alasan pihak manajemen adalah adanya kesalahan administrasi manajemen, pihak manajemen sebagai wajib pajak telah membayarkan dan melaporkan pajaknya tetapi jumlah yang dilaporkan sering tidak sesuai dengan realisasi yang dilaporkan kepada aparat pajak. Alasannya karena adanya kesalahan dari administrasi manajemen dalam melaporkan jumlah penerimaan omzet sehingga pajak yang dilaporkan tidak sesuai. Kesalahan administrasi manajemen juga bisa terjadi karena pihak manajemen memang tidak ingin melaporkan pajaknya karena mempunyai manajemen pajaksendiri. Selain itu juga tidak sesuai dengan Teori Bakti bahwa karena sifat negara, timbulah hak mutlak untuk memungut pajak, artinya pungutan pajak yang dilakukan oleh suatu negara mutlak harus dikenakan kepada seluruh penduduk yang memiliki kewajiban dalam membayar pungutan pajak guna untuk meningkatkan pendapatan asli daerah dan meningkatkan perekonomian daerah.
- c) Tidak transparansi terhadap pendapatan pajaknya. Ketidaktransparasian suatu pajak terhadap pendapatan pajak yang diterimanya menyebabkan kesulitan aparat pajak dalam mencapai targetnya untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah. Ketidaktransparasian ini disebabkan wajib pajak tidak melaporkan keseluruhan jumlah pajak yang harus dibayarkan atau tidak sesuai dengan pendapatan yang diterimanya. Ketidaktransparasian ini sering

dilakukan oleh wajib pajak agar pajak yang dibayarkan tidak terlalu tinggi atau dibawah target yang telah ditentukan. Dilihat dari dua fungsi pajak yaitu fungsi *budgetair* dan fungsi *regulared*, dalam pencapaian anggaran dan dalam mengatur pajaknya tidak dapat tercapai terlihat dari ketidaktransparasian pelaporan pajak yang mengakibatkan penerimaan pajak untuk negara tidak efektif menandakan bahwa adanya pihak manajemen dalam melaporkan pajaknya tidak sesuai dengan fungsi pajak yang ada sehingga berpengaruh terhadap pencapaian realisasi pajak yang semakin menurun tidak sesuai dengan target yang dilaporkan.

Berdasarkan penjelasan dan uraian yang telah dijelaskan di atas mengenai pajak restoran dan pajak daerah, sangat memotivasi dan mendorong penulis untuk melakukan penelitian. Alasan pemilihan judul Analisis Laju Pertumbuhan Restoran dan Kontribusi Pajak Restoran Terhadap Penerimaan Pajak Daerah di Kota Palembang adalah karena untuk mengetahui apakah akan terjadi kenaikan atau penurunan terhadap penerimaan pajak daerah baik dari aspek laju pertumbuhan restoran dan kontribusi pajak restoran, Sehingga dapat diketahui seberapa besar peran pajak restoran menyumbang terhadap Pajak Daerah, Karena di Palembang sendiri memiliki banyak potensi untuk meningkatkan penerimaan pajak daerah melalui bidang kulinernya. Maka hasil uraian serta hasil pengamatan penulis akan dibahas dalam sebuah penelitian **“Analisis Laju Pertumbuhan Restoran dan Kontribusi Pajak Restoran Terhadap Penerimaan Pajak Daerah di Kota Palembang”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana laju pertumbuhan restoran dan kontribusi pajak restoran dapat mempengaruhi penerimaan pajak daerah di Kota Palembang ?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi pencapaian target pajak restoran terhadap penerimaan pajak daerah di Kota Palembang ?
3. Apa saja upaya yang dilakukan guna untuk meningkatkan pajak restoran terhadap penerimaan pajak daerah di Kota Palembang ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah akan terjadi kenaikan atau penurunan terhadap penerimaan pajak daerah baik dari aspek laju pertumbuhan restoran dan kontibusi pajak restoran.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor yang dapat mempengaruhi pencapaian target pajak restoran terhadap penerimaan pajak daerah di Kota Palembang.
3. Untuk mengetahui apa saja dan bagaimana upaya yang telah dilakukan guna untuk meningkatkan penerimaan pajak restoran terhadap penerimaan pajak daerah di Kota Palembang.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

1. Bagi Pengembang Ilmu

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan ini dapat dijadikan sebagai alat ukur dan pembuktian empiris tentang bagaimana dan seberapa besar tingkat kenaikan atau penurunan yang terjadi terhadap penerimaan pajak daerah baik dari aspek laju pertumbuhan restoran dan kontribusi pajak restoran.

2. Bagi Peneliti

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan ini dapat menjadi referensi serta tambahan ilmu pengetahuan empiris mengenai analisis laju pertumbuhan restoran dan kontribusi pajak restoran terhadap penerimaan pajak daerah di Kota Palembang.

3. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini berguna bagi peneliti lain yaitu dapat dijadikan sebagai bahan tambahan untuk mempertimbangkan dan menjadi bahan pemikiran dalam melakukan penelitian lebih lanjut dalam bidang yang sama.

1.4.2. Manfaat Praktis

1. Dengan adanya penelitian ini maka dapat membantu dan memberikan pandangan bagi para instansi tentang bagaimana dampak dan

pengaruh dari laju pertumbuhan restoran dan kontribusinya terhadap penerimaan pajak daerah.

2. Dengan adanya penelitian ini maka berguna untuk menambah informasi mengenai analisis laju pertumbuhan restoran dan kontribusi pajak restoran terhadap penerimaan pajak daerah di Kota Palembang.
3. Dengan adanya penelitian ini maka berguna untuk menambah informasi mengenai faktor yang mempengaruhi penerimaan pajak restoran terhadap pajak daerah serta upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pajak restoran terhadap pajak daerah di Kota Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

A. Jurnal

- Abdul Halim. (2012). Pengelolaan Keuangan Daerah. In *Edisi Revisi*. Bukubeta. Yogyakarta.
- Aditya Baskara, Muhammad Saifi, Z. Z. (2018). Evaluasi Tingkat Efektivitas dan Pertumbuhan Penerimaan Pajak Restoran Terhadap Pajak Daerah. *Jurnal Perpajakan*, 56(1), 29–37.
- Bravo Yengky Karundeng, Y. (2015). Analisis Laju Pertumbuhan Antara Kontribusi Pajak Hotel dan Pajak Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Balikpapan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 16, 26–36.
- Candrasari, A. (2016). Kontribusi Pajak Hotel dan Restoran Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kota Surabaya. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 5, 1–22.
- Christian Ferdinand Majampoh, Inggriani Elim, dan I. G. S. (2018). Kontribusi Pajak Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Bitung. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 13(4), 280–287.
- Doni Rochmadika, Zahroh Z.A, N. F. N. (2015). Pajak Restoran Sebagai Salah Satu Sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) (Studi Pada Dinas Pendapatan Daerah Kota Batu tahun 2008-2013). *Jurnal Perpajakan*, 1(1), 1–10.
- Dotulong, G. A. ., Saerang, D. P. ., & Poputra, A. T. (2014). Analisis Potensi Penerimaan dan Efektivitas Pajak Restoran di Kabupaten Minahasa Utara. *Jurnal Perpajakan*, 14(2), 92–107.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jbie/article/view/4188/3717>
- Ichwan Albi, Imam Suyadi, S. S. (2016). Evaluasi Pelaksanaan Pemeriksaan Pajak Restoran Sebagai Upaya Optimalisasi Penerimaan Pajak Restoran Kota Administrasi Jakarta Barat. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 11(1), 1–9.
- Ika Faridah Ulfah. (2018). Analisis Laju Pertumbuhan Pajak Restoran dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Asli Daerah. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 53(9), 1689–1699.
- Lamia, A. A., Saerang, D. P. E., & Wokas, H. R. . (2015). Analisis Efektifitas dan Kontribusi Pemungutan Pajak Restoran, Pajak Reklame, dan Pajak Penerangan Jalan Pada Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Minahasa Utara. *jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 15(05), 788–799.

- Megasilvia Windy Mintahari, L. L. (2016). Analisis Kontribusi Pajak Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Minahasa Selatan Tahun 2012-2014. *Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis Akuntansi*, 4(2), 641–651.
- Patria. (2016). Realisasi Pajak Restoran dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Pajak Daerah Kota Madiun. *Jurnal Perpajakan.*, 9(1), 1–7. <http://perpajakan.studentjournal.ub.ac.id/index.php/perpajakan/article/view/250/245>.
- Ponto, A. J., & Afandi, D. (2016). Analisis Sistem dan Prosedur Pemungutan Pajak Daerah Pada Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 3(3), 573–581. <https://doi.org/10.35794/emba.v3i3.9495>
- Putra, G. N. R. M. (2016). Analisis Laju Pertumbuhan, Efektivitas dan Kontribusi Pajak Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Malang. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 53(9), 1689–1699.
- Putra, R. E. (2019). Analisis Kontribusi Pajak Hotel, Pajak Restoran dan Pajak Hiburan Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Batam Tahun 2014-2018. *Measurement : Jurnal Akuntansi*, 13(2), 131. <https://doi.org/10.33373/mja.v13i2.2079>
- Rachelyta Anugrahi, Hendrik Manossoh, S. J. T. (2018). Analisis Kontribusi Pajak Restoran Terhadap Pendapatan Pajak Daerah Pada Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kabupaten Minahasa Selatan. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 14(1), 191–199. <https://doi.org/10.32400/gc.13.04.20981.2018>
- Santoso, M., Setyobakti, M. H., & Munir, M. (2019). Analisis Potensi Penerimaan Pajak Restoran dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Lumajang (Study Kasus Badan Pajak dan Retribusi Daerah). *Proceedings Progress Conference*, 2(1), 707–715.
- Setiawan, G. F., & Gayatrie, C. R. (2018). Analisis Efektivitas dan Kontribusi Pajak Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Semarang. *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS)*, 1(2), 127–136. <https://doi.org/10.32497/akunbisnis.v1i2.1226>
- Sofyan, M. (2016). Sistem Pengendalian Intern Pengelolaan Pajak Restoran Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Bogor. *Jurnal Eksekutif*, 13(1), 59–77. <http://jurnal.ibmt.ac.id/index.php/jeksekutif/article/view/107>

Wokas, H. R., & Pasulu, S. R. (2015). Analisis Perhitungan dan Pemungutan Pajak Restoran dan Pajak Hotel di Dinas Pendapatan Daerah Kota Bitung. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 3(2), 1008–1015. <https://doi.org/10.35794/emba.v3i2.9279>

Yohanis, B. (2018). Analisis Efektivitas, Kontribusi Pajak Hotel, dan Pajak Restoran Pada Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupten Sleman. *Jurnal Ekobis Dewantara*, 8(9), 1–58.

Ziad Fahreja A, Yani Rizal, & Nasrul Kahfi Lubis. (2019). Analisis Kontribusi Penerimaan Pajak Hotel, Pajak Restoran, dan Pajak Hiburan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Langsa. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi*, 3(2), 101–207. <https://www.ejurnalunsam.id/index.php/jensi/article/view/1877>

B. Buku

Albert Bandura. (1989). *Social Foundation of Thought and Action*. In Prentice-Hall.

Mardiasmo. (2011). Perpajakan. In *Edisi Revisi. Andi Offset, Yogyakarta*.

Mardiasmo. (2013). Perpajakan. In *Edisi Revisi. Andi, Yogyakarta*.

Marihot Pahala Siahaan. (2009). Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. In *Edisi Revisi. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta*.

Marihot Pahala Siahaan. (2010). Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. In *Pajak Daerah dan Retribusi daerah. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta*.

Supramono. (2015). Perpajakan Indonesia. In *Edisi 1. Penerbit Andi, Yogyakarta*.

C. Website

Badan Pusat Statistik. (2020). *Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kabupaten/Kota*. sumsel.bps.go.id. <https://sumsel.bps.go.id/indicator/16/295/1/jumlah-rumah-makan-restoran-menurut-kabupaten-kota.html>

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah, (2004). <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/40768/uu-no-32-tahun-2004>

Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 Tentang Ketentuan Umum Perpajakan. <https://www.pajak.go.id/id/undang-undang-nomor-28-tahun-2007>

Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan. (n.d.). *Anggaran Dan Realisasi APBD Kota Palembang*. Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan. <http://www.djpk.kemenkeu.go.id/portal/data/apbd>

Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, Pasal 39 dan Pasal 40 Ayat 1, (2009). http://www.djpk.kemenkeu.go.id/attach/post-no-28-tahun-2009-tentang-pajak-daerah-dan-retribusi-daerah/UU-427-973-UU_28_Tahun_2009_Ttg_PDRD.pdf

kemenkeu.go.id. (2020). Undang-Undang KUP dan Peraturan Pelaksanaannya. *Perubahan Ketiga UU Nomor 6 Tahun 1983*, 333. <https://kemenkeu.go.id/sites/default/files/uu-kup-mobile.pdf>

5 Jenis Pajak Daerah yang Telah Diatur Dalam Undang-Undang No. 28 Tahun 2009, (2009). http://www.djpk.kemenkeu.go.id/attach/post-no-28-tahun-2009-tentang-pajak-daerah-dan-retribusi-daerah/UU-427-973-UU_28_Tahun_2009_Ttg_PDRD.pdf

Keuangan, D. J. P. (2020). *Sistem Perpajakan*. Direktorat Jendral Pajak. <https://www.pajak.go.id/id/sistem-perpajakan>

news.ddtc. (2020). *Setelah Anjlok 70%, Penerimaan Pajak Hotel dan Restoran Membaik*. <https://news.ddtc.co.id/setelah-anjlok-70-penerimaan-pajak-hotel-dan-restoran-membaik-26141>